

PENGARUH KUALITAS SARANA DAN PRASARANA TERHADAP CITRA LEMBAGA DI UPT SMP NEGERI 7 GRESIK

Tarwiyah

Aditya Chandra Setiawan

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: tarwiyah.20033@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan tujuannya untuk mengetahui hasil dari tingkat kualitas sarana dan prasarana, gambaran tingkat citra lembaga, serta pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap citra lembaga. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif melalui teknik pengambilan sampel yaitu proportionate stratified random sampling untuk responden peserta didik berjumlah 214 dan sampel jenuh untuk responden guru sejumlah 29 serta tendik sejumlah 13 responden. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan angket kuisioner menggunakan skala likert yang respondennya adalah peserta didik dan PTK di UPT SMP Negeri 7 Gresik. Adapun dari penelitian ini hasilnya menjelaskan bahwa (1) kualitas sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 7 Gresik berada pada kategori tinggi; (2) citra lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik berada dalam kategori tinggi; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sarana dan prasarana terhadap citra lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk responden peserta didik dan PTK. Selain itu, dari hasil analisis data dalam penelitian ini, diketahui bahwa pengaruh yang diberikan menurut responden peserta didik adalah sebesar 0,122 atau 12,2%, sedangkan dari responden PTK diperoleh sebesar 0,404 atau 40,4%. Maka dapat ditarik simpulan pada penelitian ini yaitu kualitas sarana dan prasarana berpengaruh terhadap citra lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik. Dengan demikian, citra lembaga dapat ditingkatkan dengan adanya kualitas sarana dan prasarana sekolah.

Kata Kunci : Kualitas Sarana dan Prasraana, Citra Lembaga, Gresik-Bawean

Abstract

This study was conducted with the aim of determining the results of the level of quality of facilities and infrastructure, an overview of the level of the institutional image, and the influence of the quality of facilities and infrastructure on the institutional image. The study used a descriptive quantitative method with a sampling technique of proportionate stratified random sampling for student totaling 214 respondents and saturated sampling for teacher totaling 29 respondents and staff totaling 13 respondents. Based on the data obtained in this study through a questionnaire using a likert scale, the respondents were students and education personnel at UPT SMP Negeri 7 Gresik. The results of the research indicate that (1) the quality of facilities and infrastructure at UPT SMP Negeri 7 Gresik is in the high category; (2) the institutional image at UPT SMP Negeri 7 Gresik is in the high category; (3) there is a positive and significant influence of the quality of facilities and infrastructure on the institutional image at UPT SMP Negeri 7 Gresik, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$ for student and education personnel respondents. Furthermore, from the data analysis in this study, it is known that the influence given according to student respondents is 0.122 or 12.2%, while from education personnel respondents, it is obtained as 0.404 or 40.4%. Thus, the conclusion drawn from this study is that the quality of facilities and infrastructure affects the institutional image at UPT SMP Negeri 7 Gresik. Therefore, the institutional image can be enhanced with the presence of quality school facilities and infrastructure.

Keywords : Facility and Infrastructure Quality, Institutional Image, Gresik-Bawean

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih teknologinya, menjadikan tuntutan juga dalam proses pendidikan di dalamnya. Pendidikan juga harus mampu menyesuaikan diri dengan segala bentuk perubahan dan kebutuhan akan relevansi di lapangan agar nantinya mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (bermasyarakat). Selain itu, melalui pendidikan akan mampu menambah kuantitas masyarakat yang berkualitas melalui wawasan, keterampilan, dan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan adanya program SDGs (Sustainable Development Goals) yaitu program yang dijadikan sebagai upaya dalam membangun tingkat kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat terutama di bidang pendidikan (Safitri et al., 2022). Sehingga, dengan adanya program tersebut akan mampu memberikan dampak untuk perbaikan dalam bidang pendidikan di Indonesia demi terwujudnya generasi emas di masa depan.

Jika dilihat permasalahan di bidang pendidikan yang ada di Indonesia hingga saat ini yaitu salah satunya yang masih berkuat dengan pengelolaan sarana prasarana. Yang mana sarana prasarana juga menjadi salah satu aspek penunjang terlaksananya pendidikan dan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Di samping itu, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan yakni pendistribusian anggaran yang lambat, penyelewengan anggaran sekolah, buruknya pemeliharaan sarana prasarana, kurangnya pengawasan pihak sekolah dalam pengelolaan sarana prasarana, dan sebagainya (Nurhuda, 2022). Hal ini harus segera diselesaikan

agar tidak menghambat proses pendidikan dan harapannya bahwa setiap satuan pendidikan di Indonesia memiliki sarana prasarana yang layak, berkualitas serta memadai sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Menurut Sujana (2019), pendidikan adalah suatu proses dan upaya yang berkesinambungan tanpa henti serta yang akan mampu melahirkan mutu pendidikan itu sendiri untuk mewujudkan manusia yang berkualitas di masa depan, bertumpu pada kultur budaya bangsa dengan diikuti nilai-nilai Pancasila. Maka, dapat ditarik garis bahwa pendidikan itu merupakan suatu upaya yang terencana dan terstruktur dengan tujuan untuk mewujudkan manusia yang bermutu, berkarakter dan berbudi pekerti luhur sesuai kultur budaya bangsa dengan diikuti nilai-nilai pancasila agar tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Sehingga diperlukan adanya upaya untuk membangun pendidikan yang layak dan berkualitas demi bangsa dan negara.

Pendidikan menjadi salah satu aspek di kehidupan masyarakat yang sangat penting, sebab pendidikan sebagai investasi di masa mendatang. Sehingga, lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu juga perlu diperhatikan dalam pengelolaan sarana prasarananya yang nanti akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, lembaga pendidikan merupakan organisasi yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan terhadap masyarakat (peserta didik), selaras dengan visi misi hingga tujuan tertentu yang diharapkan (Bafadhol 2017).

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa di tiap satuan

pendidikan baik formal maupun non formal harus menyediakan sarana prasarana guna memenuhi kebutuhan pendidikan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Yang mana dilihat dari peraturan tersebut, masing-masing sekolah atau lembaga pendidikan yang sifatnya formal maupun non formal harus mampu menyediakan sarana prasarana di tempat untuk menunjang proses pembelajaran dari para peserta didiknya.

Selain itu dalam Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023 tentang standar sarana dan prasarana pada jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, yang mana dalam jenjang SMP/MTs/ sederajat ini setidaknya harus tersedia ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, administrasi, kesehatan, tempat ibadah, bermain atau olahraga, kantin, dan toilet. Melalui peraturan yang ditetapkan oleh Kemendikbud ini menjadi salah satu upaya dan sebagai acuan untuk masing-masing satuan pendidikan di jenjang yang sama agar selalu memperhatikan pengelolaan atau manajemen sarana dan prasarana agar sesuai standarisasinya.

Menurut Bafadal, (2014) manajemen perlengkapan sekolah merupakan bagian dari proses kerja sama dalam penggunaan seluruh perlengkapan pendidikan dengan efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nurmayuli, (2022) bahwa agar terjaminnya suatu lembaga pendidikan atau sekolah dalam mewujudkan tujuannya, maka proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah tersebut diharuskan untuk melakukan peningkatan sarana dan

prasarananya agar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan dijalankan. Dalam hal ini manajemen perlengkapan atau sarana prasarana ini menjadi fokus penting bagi setiap sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Selain itu dalam penelitian Parid & Alif, (2020) menunjukkan bahwa dengan sekolah memberikan sarana dan prasarana yang berkualitas, maka akan terwujudnya proses pembelajaran di sekolah yang berkualitas juga. Sehingga, dapat dikatakan bahwa dengan adanya sarana prasarana yang berkualitas tersebut nantinya akan berdampak bagi citra lembaga sekolah itu sendiri melalui penyediaan sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Rohiyatun, (2019) menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian lebih dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah guna terselenggaranya tujuan pendidikan serta agar dapat mensukseskan proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga apabila dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang berkualitas, maka tidak hanya berdampak pada proses pembelajarannya saja melainkan juga pada citra lembaga atau sekolah itu sendiri. Sebab dengan adanya kualitas dari sarana dan prasarana itu yang akan memberikan *impact* baik secara langsung maupun tidak langsung pada citra suatu lembaga.

Sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas, tentunya akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas pula. Harapannya nanti juga akan mampu membangun dan meningkatkan citra lembaga sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Selfiani & Prihatini, (2021) bahwa sarana prasarana disini mampu

Tarwiyah & Aditya Chandra Setiawan, Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Citra Lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik

memberikan efektivitas yang positif terhadap citra masyarakat pengguna lembaga pendidikan melalui berbagai faktor yang mempengaruhi di dalamnya.

Data yang ada dalam Dapodik, sarana dan prasarana di SMP sekecamatan Sangkapura, Bawean-Kabupaten Gresik pada 2023/2024 terangkum dalam tabel berikut:

Data Sarpras	UPT SMP Negeri 7 Gresik	UPT SMP Negeri Satu Atap	SMP Islam Terpadu Al-Falah	SMP Muhammadiyah	SMP Umar Mas'ud
R. Kelas	16	3	5	3	9
R. Perpustakaan	1	1	1	1	1
R. Laboratorium	4	0	1	2	4
R. Praktik	0	0	0	0	0
R. Pimpinan	1	1	1	1	2
R. Guru	1	1	1	1	1
R. Ibadah	1	0	1	1	1
R. UKS	1	0	1	1	1
R. Toilet	4	3	6	4	6
R. Gudang	1	0	0	0	1
R. Sikulasi	0	0	0	0	0
Tempat Bermain Olahraga	0	0	0	0	1
R. TU	1	0	1	1	1
R. Konseling	1	0	1	0	4
R. OSIS	1	0	1	0	1
R. Bangunan	1	1	2	1	1
TOTAL	34	10	22	16	34

Apabila dilihat dari data di atas, ada perbedaan pada masing-masing sekolah terkait dengan sarana dan prasarananya. Meskipun terdapat jumlah sarana prasarana yang sama dari salah satu satuan pendidikan tersebut dengan UPT SMP Negeri 7 Gresik. Akan tetapi, yang membedakan di sini adalah di UPT SMP Negeri 7 Gresik ini memiliki ruang kelas yang ada berjumlah 16. Hal ini dapat dilihat bahwa sekolah tersebut memiliki sarana prasarana yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah serta dalam membangun citra lembaga. Sebab mengingat jumlah rombongan belajar dan ruang kelas yang digunakan ini juga mengindikasikan bahwa terdapat keinginan untuk memilih sekolah tersebut yang cukup banyak dari para peserta didik.

Salah satu pandangan bahwa suatu lembaga pendidikan yang memiliki citra baik yaitu sarana dan prasarananya yang menunjang, seperti ruang kelas yang layak dan mencukupi untuk semua rombongan belajar yang ada. Selain itu, hal tersebut juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah peserta didik.

Yang mana peserta didik ini merupakan sebagai masyarakat yang menggunakan layanan jasa pendidikan. Melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik) juga, adapun data jumlah guru, tenaga kependidikan (tendik) dan peserta didik SMP di UPT SMP Negeri 7 Gresik, yakni antara lain jumlah guru (29), tendik (13), dan peserta didik berjumlah (508) orang.

UPT SMP Negeri 7 Gresik ini merupakan sekolah menengah pertama negeri satu-satunya yang ada di Kecamatan Sangkapura, Bawean. Namun dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut permasalahannya ada di sumber daya manusia yang mengelola sarana prasarananya. Sehingga, pengelolaan sarana prasarana di sana ada yang masih belum berjalan dengan baik seperti perpustakaan yang dalam masa renovasi atau penataan kembali masih tertunda untuk menunggu petugas yang akan mengelola. Akan tetapi, dengan adanya permasalahan tersebut sudah semestinya mampu untuk diatasi agar sarana dan prasarana di sekolah terkelola dengan efektif dan efisien serta mampu meningkatkan citra lembaga melalui pengelolaan sarana prasarana yang berkualitas.

Demikian beberapa hal yang perlu diperhatikan, khususnya di daerah Bawean-Kabupaten Gresik ini karena masih belum ada penelitian yang mengukur pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap citra lembaga. Selain itu, banyaknya penelitian tentang citra lembaga yang dikaitkan dengan tingkat kepuasan, sedangkan berkaitan dengan kualitas sarana prasarana masih kurang. Kemudian, teori yang digunakan terbilang cukup baru dan masih jarang yang menggunakan serta jenis responden yang beragam.

Adapun dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti

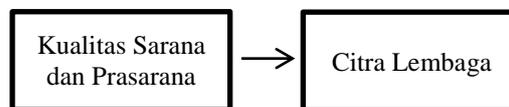
memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Citra Lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dengan judul Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Citra Lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini ada dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu kualitas sarana dan prasarana (X) dan variabel terikatnya yaitu citra lembaga (Y). Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen. Melalui adanya variabel itu yang nantinya akan dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, seperti halnya Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Citra Lembaga. Dengan begitu, metode yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu Uji Statistik Regresi Linier Sederhana. Uji statistik tersebut merupakan salah satu teknik analisa yang hanya menghubungkan dua variabel, yakni satu variabel independen dan satu variabel dependen serta variabel dependen tersebut diperkirakan sebagai penghubung secara linier dalam parameter dan variabel independen (Purba & Purba, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk pengukuran antara pengaruh variabel independen yaitu kualitas sarana dan prasarana terhadap variabel dependen yaitu citra lembaga. Maka, dapat ditarik garis bahwa rancangan penelitian ini adalah adanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah citra

lembaga (Y) dan variabel independennya adalah kualitas sarana dan prasarana (X) dengan rancangan penelitian sebagai berikut:



Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil lokasi penelitian di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri (UPT SMPN) 7 Gresik, yang beralamat di Jalan Wiyata Mandala Nomor 2, Sawahmulya, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61181. UPT SMP Negeri 7 Gresik ini memiliki branding sekolah favorit karena awal mula sekolah tersebut memiliki nama SMP Negeri 1 Sangkapura, yang artinya adalah sekolah tersebut telah menjadi SMP Negeri pertama yang ada di Kecamatan Sangkapura dengan brand yang sudah dikenal secara luas oleh masyarakat sekitar. Namun dengan semakin berkembangnya zaman, juga semakin maju sarana dan prasarana di sekolah agar sesuai dengan kebutuhan saat ini dan di masa mendatang. Dalam pelaksanaannya sendiri, dibutuhkan adanya penyesuaian segala bentuk kebutuhan dan yang tidak dibutuhkan dalam hal sarana prasarana sekolah.

Pernyataan pada variabel kualitas sarana dan prasarana untuk responden PTK sebanyak 20 butir dan untuk responden peserta didik sebanyak 7 butir. Lalu pada variabel citra lembaga untuk responden PTK sebanyak 13 butir dan untuk responden peserta didik sebanyak 15 butir. Dengan total responden adalah 256 yang terdiri dari 29 guru, 13 tendik, dan 214 peserta didik dari UPT SMP Negeri 7 Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Adapun karakteristik yang diambil dari jenis kelamin responden untuk laki-laki sebanyak 134 dan perempuan sebanyak 122 dengan total keseluruhan 256. Selain itu, untuk status responden terbagi menjadi tiga yaitu guru sebanyak 29, tendik 13, dan peserta didik 214, dengan total keseluruhan sebanyak 256 di UPT SMP Negeri 7 Gresik.

Deskripsi data untuk mengetahui tingkat kualitas sarana dan prasarana ini berdasarkan hasil data dari responden PTK ini mempunyai rata-rata 59,50. Nilai yang diperoleh tersebut berada dalam kategori tinggi. Lalu untuk hasil data dari responden peserta didik dengan rata-rata 24,51. Nilai yang diperoleh tersebut juga berada dalam kategori tinggi. Dengan adanya data tersebut dapat disimpulkan bahwa di UPT SMP Negeri 7 Gresik ini memiliki kualitas sarana dan prasarana yang berpengaruh dalam lembaga pendidikan tersebut.

Deskripsi data untuk mengetahui tingkat citra lembaga berdasarkan hasil data dari responden PTK dengan rata-rata sebesar 43,11 dan nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk hasil data dari responden peserta didik dengan rata-rata 37,13. Nilai tersebut juga masuk ke dalam kategori tinggi. Sehingga, dari adanya hal tersebut bahwa semakin tinggi citra lembaga di suatu sekolah, maka akan berdampak langsung bagi sekolah itu sendiri untuk terus berkembang dan bersaing di dunia pendidikan.

Deskripsi data untuk mengetahui apakah variabel kualitas sarana dan prasarana (X) berpengaruh terhadap citra lembaga (Y) di UPT SMP Negeri 7 Gresik sebagai fokus utama dalam penelitian ini berdasarkan hasil data dari responden PTK yakni dari perolehan uji regresi linier sederhana pada tabel

ANOVA yang menunjukkan bahwa F hitung sebesar $27,119 > F$ tabel yaitu 4,085 sedangkan untuk nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 tak ditolak, diperkuat lagi dengan hasil perhitungan koefisien korelasi (R) sebesar 0,636 dan koefisien determinasi (R Square) nilainya adalah $0,404 > R$ tabel 0,304. Sehingga berdasarkan nilai tersebut terdapat pengaruh antara kualitas sarana dan prasarana terhadap citra lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik dengan jumlah 0,404 atau 40,4%. Sedangkan berdasarkan hasil data dari responden peserta didik yaitu dari perolehan uji regresi linier sederhana pada tabel ANOVA yang menunjukkan bahwa F hitung sebesar $29,555 > F$ tabel yaitu 3,936 sedangkan nilai untuk signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 tak ditolak. Lalu hasil dari perhitungan koefisien korelasi (R) sebesar 0,350 dan koefisien determinasi (R Square) nilainya adalah $0,122 < R$ tabel yaitu 0,138, yang mana dalam variabel citra lembaga terdapat butir soal yang skornya rendah pada item nomor 5 yaitu berkaitan dengan nama sekolah tidak terkenal di kalangan masyarakat sekitar dan item nomor 6 yang menyatakan bahwa orang tua peserta didik memiliki pandangan yang positif terhadap sekolah ini bisa dikatakan pengaruhnya kecil untuk variabel tersebut. Meski demikian, dari beberapa item pertanyaan secara keseluruhan memiliki pengaruh di setiap variabelnya untuk responden peserta didik, sehingga dari hasil responden PTK dan peserta didik dapat dinyatakan bahwa kualitas sarana dan prasarana berpengaruh terhadap citra lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik.

B. Uji Normalitas Data

Tarwiyah & Aditya Chandra Setiawan, Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Citra Lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik

Uji ini dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan Uji *Asymp. Sig (2-tailed)* pada program SPSS IBM 22. Dengan asumsi apabila *P-Value/Sig* < 0,05 maka distribusi tidak normal dan apabila *P-Value/Sig* > 0,05 maka dinyatakan distribusi normal. Berikut adalah uji normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov pada SPSS IBM 22.

1. Hasil Responden PTK

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,54587251
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,092
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Melalui uji normalitas responden PTK tersebut dihasilkan nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Demikian dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Hasil Responden Peserta Didik

		Unstandardized Residual
N		214
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,80798869
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,050
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas responden peserta didik di atas menunjukkan adanya nilai signifikansi

0,200 > 0,05 sehingga bisa dinyatakan data berdistribusi normal.

C. Uji Linieritas Data

Pada uji linieritas ini digunakan untuk melihat adanya hubungan yang linier secara signifikan antara dua variabel yang ada dalam penelitian ini. Apabila variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dapat dinyatakan linier jika *P* < 0,05 namun sebaliknya apabila variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki nilai *P* > 0,05 dapat dikatakan tidak linier. Berikut hasil uji linieritas yang dilakukan dengan SPSS IBM 22.

1. Hasil Responden PTK

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Citra Lembaga	Between Groups	(Combined)	340,940	17	20,055	4,586	,000
* Kualitas Sarana dan Prasarana	Linearity		180,165	1	180,165	41,194	,000
	Deviation from Linearity		160,776	16	10,048	2,298	,032
	Within Groups		104,964	24	4,374		
	Total		445,905	41			

Berdasarkan tabel di atas, bahwa variabel kualitas sarana dan prasarana (X) dan variabel citra lembaga (Y) diketahui memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000 (linearity) yang berarti adalah *P* < 0,05. Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas sarana dan prasarana (X) berhubungan secara linier dengan variabel citra lembaga (Y).

2. Hasil Responden Peserta Didik

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Citra Lembaga	Between Groups	(Combined)	394,698	13	30,361	3,998	,000
* Kualitas Sarana dan Prasarana	Linearity		234,131	1	234,131	30,829	,000
	Deviation from Linearity		160,567	12	13,381	1,762	,057
	Within Groups		1518,895	200	7,594		
	Total		1913,593	213			

Berdasarkan tabel di atas, bahwa variabel kualitas sarana dan prasarana (X) dan variabel citra lembaga (Y) diketahui memiliki nilai signifikansi yaitu 0,000 (linearity) yang berarti adalah *P* < 0,05. Maka, bisa ditarik

kesimpulan bahwa variabel kualitas sarana dan prasarana (X) berhubungan secara linier dengan variabel citra lembaga (Y).

D. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat varian yang sama dari nilai residual terkait dengan pandangan model regresi. Apabila $P < 0,05$ maka data mengalami heteroskedastisitas, sebaliknya apabila $P > 0,05$ maka data tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan menggunakan uji Spearman melalui SPSS IBM 22 dan berikut hasilnya.

1. Hasil Responden PTK

Correlations				
			Kualitas Sarana dan Prasarana	Unstandarized Residual
Spearman's rho	Kualitas Sarana dan Prasarana	Correlation Coefficient	1,000	,183
		Sig. (2-tailed)	.	,245
		N	42	42
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,183	1,000
		Sig. (2-tailed)	,245	.
		N	42	42

Tabel dari responden PTK tersebut menjelaskan bahwa nilai signifikansinya adalah $0,245 > 0,05$ sehingga dapat diketahui apabila data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Lalu untuk uji heteroskedastisitas pada responden pesdik selanjutnya.

2. Hasil Responden Peserta Didik

Correlations				
			Kualitas Sarana dan Prasarana	Unstandarized Residual
Spearman's rho	Kualitas Sarana dan Prasarana	Correlation Coefficient	1,000	,104
		Sig. (2-tailed)	.	,129
		N	214	214
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,104	1,000
		Sig. (2-tailed)	,129	.
		N	214	214

Pada tabel tersebut menyatakan bahwa nilai signifikansi adalah $0,129 > 0,05$. Demikian bisa dinyatakan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

E. Analisis Deskriptif

1. Hasil Responden PTK

	Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis			
Kualitas Sarana dan Prasarana	42	18	51	69	2572	61,24	,796	5,160	26,625	-,498	,365	-,834	,717
Citra Lembaga	42	11	39	50	1888	44,95	,509	3,298	10,876	-,539	,365	-,168	,717
Valid N (listwise)	42												

Berdasarkan paparan data di atas memperlihatkan data dari responden PTK terkait tingkat kualitas sarana dan prasarana memiliki rata-rata (mean) 61,24 yang mana rata-rata tersebut berada dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk tingkat citra lembaga menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 44,95 yang mana dapat disimpulkan bahwa tingkat citra lembaga ini juga berada dalam kategori tinggi.

2. Hasil Responden Peserta Didik

	Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis			
Kualitas Sarana dan Prasarana	214	17	11	28	5246	24,51	,194	2,840	8,063	-,878	,166	2,043	,331
Citra Lembaga	214	13	31	44	7945	37,13	,205	2,997	8,984	-,074	,166	-,784	,331
Valid N (listwise)	214												

Berdasarkan paparan data di atas dari hasil responden peserta didik yang menunjukkan bahwa untuk tingkat kualitas sarana dan prasarana memiliki rata-rata (mean) 24,51 yang mana rata-rata tersebut berada dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk tingkat citra lembaga menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 37,13 dan masuk dalam kategori tinggi.

F. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini digunakan untuk menguji terkait pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) terhadap citra

Tarwiyah & Aditya Chandra Setiawan, Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Citra Lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik

lembaga (Y), yang mana uji analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1. Hasil Responden PTK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.389	2.577

a. Predictors: (Constant), Kualitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel di atas dari responden PTK menggunakan uji R Square, sebab pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel independen dengan diketahui jumlah koefisien korelasi (R) 0,636 dan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,404. Sedangkan diketahui untuk R tabelnya adalah 0,304. Sehingga berdasarkan nilai tersebut bisa diartikan bahwa kualitas sarana dan prasarana (X) memiliki pengaruh terhadap citra lembaga (Y) di UPT SMP Negeri 7 Gresik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas sarana dan prasarana (X) memberikan kontribusi terhadap citra lembaga (Y) sebesar 40,4% lalu sisanya 59,6% terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,074	4,794		4,187	,000
	Kualitas Sarana dan Prasarana	,406	,078	,636	5,208	,000

a. Dependent Variable: Citra Lembaga

Diketahui dari tabel di atas dengan responden PTK tersebut bahwa nilai konstan (constant a) sebesar 20,074, sedangkan nilai dari kualitas sarana dan prasarana (b/koefisien regresi) adalah 0,406. Selain itu, diketahui juga t tabel adalah sebesar 1,682 dan t hitung yang ada pada tabel koefisien tersebut adalah 5,208.

Sehingga persamaan regresinya bisa diuraikan sebagai berikut:

$$Y_i = a + bx$$

$$Y_i = 20,074 + 0,406 x$$

Persamaan tersebut bisa dimaknai sebagai berikut:

- Konstanta (constant a) sebesar 20,074 adalah nilai konsisten variabel citra lembaga, jika tidak dipengaruhi oleh variabel kualitas sarana dan prasarana.
- Koefisien regresi X sebesar 0,406 menunjukkan bahwa pertambahan disetiap 1% nilai kualitas sarana dan prasarana, maka nilai citra lembaga akan bertambah sebesar 0,406. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif, maka bisa dinyatakan bahwa arah pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) terhadap citra lembaga (Y) adalah positif.
- Berdasarkan nilai signifikansi, didapatkan nilai sebesar 0,000 > 0,05. Demikian dapat ditarik simpulan bahwa variabel kualitas sarana dan prasarana (X) berpengaruh terhadap variabel citra lembaga (Y).

2. Hasil Responden Peserta Didik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,350 ^a	,122	,118	2,815

a. Predictors: (Constant), Kualitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel di atas dari responden peserta didik tersebut yang mana penggunaan uji R Square itu dikarenakan pada penelitian ini hanya mempunyai satu variabel independen yang diketahui jumlah koefisien korelasi (R) 0,350 dan koefisien determinasi (R Square) 0,122. Sedangkan, diketahui r tabel adalah sebesar 0,138. Sehingga melalui nilai tersebut mampu dinyatakan bahwa kualitas sarana dan prasarana (X) memiliki pengaruh terhadap citra

lembaga (Y) di UPT SMP Negeri 7 Gresik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel kualitas sarana dan prasarana (X) memberikan kontribusi terhadap variabel citra lembaga (Y) sebesar 12,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,075	1,676		16,751	,000
Kualitas Sarana dan Prasarana	,369	,068	,350	5,436	,000

a. Dependent Variable: Citra Lembaga

Diketahui dari tabel di atas dengan responden peserta didik bahwa nilai konstan (constant a) sebesar 28,075, sedangkan nilai dari kualitas sarana dan prasarana (b/koeffisien regresi) adalah 0,369. Selain itu, diketahui juga t tabel adalah sebesar 1,652 dan t hitung yang ada pada tabel koeffisien tersebut adalah 5,436. Sehingga persamaan regresinya bisa diuraikan sebagai berikut:

$$Y_i = a + bx$$

$$Y_i = 28,075 + 0,369 x$$

Persamaan tersebut bisa dimaknai sebagai berikut:

- Konstanta (constant a) sebesar 28,075 adalah nilai konsisten variabel citra lembaga, jika tidak dipengaruhi oleh variabel kualitas sarana dan prasarana.
- Koeffisien regresi X sebesar 0,369 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai kualitas sarana dan prasarana, maka nilai citra lembaga akan bertambah sebesar 0,369. Koeffisien regresi tersebut memiliki nilai positif, sehingga bisa dikatakan bahwa arah pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) terhadap citra lembaga (Y) adalah positif.

- Berdasarkan nilai signifikansi, diperoleh nilai sebesar $0,000 > 0,05$. Demikian dapat ditarik simpulan bahwa variabel kualitas sarana dan prasarana (X) berpengaruh terhadap variabel citra lembaga (Y).

KESIMPULAN

Berdarkan hasil penelitian dan pembahasan bisa ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- Diketahui hasil dari analisis tingkat kualitas sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 7 Gresik menunjukkan bahwa masuk ke dalam kategori tinggi. Hal tersebut berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah agar memiliki kualitas sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini, secara keseluruhan yang berkaitan dengan kualitas sarana dan prasarana tersebut karena pelaksanaan distribusi dan pemeliharaan sarana dan prasarana di dalamnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa melalui adanya kualitas sarana dan prasarana yang semakin tinggi, maka citra lembaga juga akan semakin tinggi pula sesuai yang diharapkan.
- Hasil analisis yang berkaitan dengan tingkat citra lembaga di UPT SMP Negeri 7 Gresik ini menunjukkan masuk pada kategori tinggi, hal ini bisa diartikan bahwa citra lembaga tersebut salah satunya adalah dengan terwujudnya kualitas sarana dan prasarana yang diinginkan. Dalam penelitian, indikator yang paling memberikan pengaruh ada pada produk atau pelayanan yang diberikan oleh lembaga atau sekolah.
- Berdasarkan hasil penelitian statistik yang sudah dilakukan, diketahui bahwa kualitas sarana dan

prasarana (X) berpengaruh terhadap citra lembaga (Y). Hal itu diperjelas dengan hasil perhitungan analisis regresi sederhana baik dari responden PTK maupun peserta didik yang nilai signifikansinya adalah $0,000 > 0,05$, yang berarti bahwa kualitas sarana dan prasarana (X) berpengaruh terhadap citra lembaga (Y) di UPT SMP Negeri 7 Gresik. Dengan demikian hal tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sarana dan prasarana (X) dan citra lembaga (Y) di UPT SMP Negeri 7 Gresik, sebanyak 0,404 atau 40,4% untuk responden PTK dan 0,122 atau 12,2% untuk responden peserta didik. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas sarana dan prasarana yang terdapat banyak faktor terutama dalam pengelolaannya merupakan salah satu unsur untuk menciptakan citra dari suatu lembaga atau sekolah itu sendiri serta terlaksananya pendidikan yang berkualitas agar sesuai dengan tujuan pendidikan.

SARAN

Melalui hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, berikut saran yang bisa dibuat untuk :

Kepala sekolah agar selalu memberikan arahan dan melakukan kerja sama dengan para guru serta staf sekolah dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana. Selain itu agar mampu mengawasi dan mengevaluasi secara berkala untuk sarana prasarana yang dirasa kurang ataupun yang masih belum sesuai dengan standar sarana prasarana serta melakukan komunikasi dengan waka sarana prasarana agar bisa menyesuaikan dan memperbaiki sarana prasarana yang rusak hingga yang sudah tidak layak pakai.

Pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) diharapkan juga mampu untuk memperhatikan penggunaan dan pengelolaan sarana prasarana sekolah yang nantinya juga digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Selain itu agar dapat memberikan arahan kepada peserta didik baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk secara bersama-sama menjaga dan memelihara sarana prasarana sekolah serta ikut berkontribusi dalam hal evaluasi dengan memberikan masukan dan saran terkait pengelolaan sarana prasarana.

Diharapkan untuk peserta didik agar mampu ikut berkontribusi dalam pengelolaan sarana prasarana dengan menjaga dan merawatnya agar tidak rusak dan awet. Tidak menggunakan sarana prasarana sekolah dengan kasar, setelah selesai menggunakan dikembalikan pada tempatnya, dan segera memberitahu bapak atau ibu guru apabila ada barang yang rusak agar segera diperbaiki atau jika rusak parah akan dihapuskan.

Untuk peneliti lain agar dapat mengkaji terkait dampak kualitas sarana dan prasarana terhadap citra lembaga dengan metode kualitatif guna melihat sudut pandang lain yang berkaitan sama masalah tersebut dan meneliti lebih dalam terkait faktor-faktor yang memberikan pengaruh kedua masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11), 59–72. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/ei/article/view/95>
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor dan Solusi yang Ditawarkan. *Dirasah: Jurnal*

- Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 127–137. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/406>
- Nurmayuli, N. (2022). The Management of Facilities and Infrastructures in Educational. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 6(1), 87–102. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/idadarah/article/view/92/458>
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al- 'Ilmi*, 11(2), 266–275. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>
- Purba, D., & Purba, M. (2022). Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression. *Citra Sains Teknologi*, 1(2), 97–103. <https://publisher.yccm.or.id/index.php/cisat/article/view/54/56>
- Rohiyatun, B. (2019). Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.33394/vis.v4i1.1974>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Selfiani, S., & Prihatini, D. (2021). Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Dan Sarana Prasarana Terhadap Citra Lembaga. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 1(2), 214–222. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v1i2.2218>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>